

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah peneliti laksanakan, penulis mendapat simpulan umum bahwa program pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat dapat meningkatkan *economic civics* warga negara khususnya di Kabupaten Bandung Barat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan, produk usaha memiliki daya saing yang tinggi, kualitas produk yang meningkat, serta pelaku UMKM lebih mampu menguasai teknologi. Selain itu, meningkatnya *economic civics* juga terlihat dari adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pelaku UMKM terhadap masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Hasil penelitian yang diuraikan secara sistematis berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka simpulan khusus yang diperoleh, sebagai berikut:

- a. Program pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bandung Barat dilakukan sebagai salah satu bentuk perwujudan dari visi Kabupaten Bandung Barat yaitu adanya pengembangan ekonomi. Program pemberdayaan UMKM kemudian dikembangkan oleh Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat dengan melihat kondisi dan kebutuhan para pelaku UMKM. Pengembangan program pemberdayaan UMKM dilakukan dengan cara pengembangan usaha dalam 4 bidang yaitu pengolahan dan produksi, pemasaran, sumber daya manusia serta desain dan teknologi.
- b. Pelaksanaan program pemberdayaan UMKM diwujudkan dalam bentuk pelatihan/*workshop*, bazar, dan kunjungan ke UMKM lain. Pelaksanaan program pemberdayaan mulai dilaksanakan di setiap triwulan ke-3 setiap tahunnya. Program pemberdayaan UMKM tidak dilaksanakan secara rutin setiap bulannya, tergantung anggaran dan Rencana Kerja yang sudah dibuat oleh Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat. Dalam setiap pelaksanaan program pemberdayaan UMKM, peserta atau pelaku UMKM selalu

Zulfa Wardhany, 2019

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2008 TERHADAP
PEMBERDAYAAN ECONOMIC CIVICS DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai mulai dari konsumsi, alat tulis dan juga uang saku.

- c. Hasil dari program pemberdayaan UMKM pada pelaku UMKM di Kabupaten Bandung Barat dalam meningkatkan *economic civics* sudah berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan, produk usaha memiliki daya saing yang tinggi, kualitas produk yang meningkat, serta pelaku UMKM lebih mampu menguasai teknologi. Selain itu, meningkatnya *economic civics* juga terlihat dari adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pelaku UMKM terhadap masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya.
- d. Hambatan yang dihadapi dalam pemberdayaan UMKM terhadap peningkatan *economic civics* di Kabupaten Bandung Barat diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Anggaran yang diberikan oleh pemerintah dirasa kurang cukup untuk melaksanakan program pemberdayaan UMKM.
 - 2) Sumber daya manusia, baik pihak dinas maupun pihak UMKM itu sendiri.
 - 3) Jumlah UMKM yang sangat banyak tidak sebanding dengan anggaran yang diberikan.
 - 4) Kurangnya komitmen dan konsisten pelaku UMKM dalam mengimplementasikan hasil pemberdayaan UMKM.
 - 5) Pelaku UMKM yang kurang menguasai teknologi.
 - 6) Tempat pelaksanaan yang jauh.
- e. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemberdayaan UMKM terhadap peningkatan *economic civics* di Kabupaten Bandung Barat diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Melakukan permohonan bantuan dana ke Provinsi/Pusat.
 - 2) Kerjasama dengan pihak lain atau swasta yang bisa membantu pelaksanaan pemberdayaan UMKM.
 - 3) Mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat.
 - 4) Mengingatkan dan selalu memotivasi para UMKM.
 - 5) Selalu berlatih atau meminta bantuan dari orang lain untuk menggunakan teknologi.
 - 6) Mencari teman sesama pelaku UMKM untuk pergi bersama.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implikasi karya ilmiah ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yakni dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan gambaran mengenai *economic civics*. Karya ilmiah ini memberikan gambaran mengenai implementasi kebijakan pemberdayaan UMKM terhadap peningkatan *economic civics* yang bukan hanya bisa diberikan di lembaga pemerintahan saja tetapi juga di lingkungan masyarakat sebagai laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Implikasi karya ilmiah ini terhadap Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat yakni memberikan sumbangsih pemikiran serta informasi lebih mengenai implementasi kebijakan pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan *economic civics* khususnya di Kabupaten Bandung Barat. Selain itu, karya ilmiah ini dapat dijadikan pula sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menjalankan program pemberdayaan UMKM.
- c. Implikasi karya ilmiah ini terhadap fasilitator program pemberdayaan UMKM adalah memberikan gambaran mengenai pentingnya pelatihan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.
- d. Implikasi karya ilmiah ini terhadap pelaku UMKM adalah memberikan gambaran serta informasi bahwa program pemberdayaan UMKM ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga akan membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan *economic civic*.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyelesaikan penelitian ini, kemudian peneliti akan menjabarkan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan untuk pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan *economic civics* kedepannya. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan memberikan dukungan dan pemahaman yang luas bagi mahasiswa terkait implementasi dan kajian *economic civics* sehingga diperoleh batasan yang tegas, jelas dan nyata mengenai ruang lingkup *economic civics*

b. Bagi Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat

Hendaknya Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat lebih semangat dalam melaksanakan program pemberdayaan UMKM ini. Lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan melaksanakan program pemberdayaan UMKM. Selain itu, diharapkan agar Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat lebih merangkul UMKM lain yang belum pernah mengikuti program pemberdayaan UMKM.

c. Bagi Fasilitator program pemberdayaan UMKM

Diharapkan agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi kepada pelaku UMKM agar lebih mudah dimengerti dan lebih tertarik untuk mengikuti program pemberdayaan UMKM.

d. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan lebih antusias dan semangat untuk mengikuti program pemberdayaan UMKM yang diselenggarakan oleh Dinas KUKM Kabupaten Bandung Barat agar pelaku UMKM mampu mengembangkan usaha yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan *economic civics* warga negara. Selain itu diharapkan pelaku UMKM lebih konsisten untuk mengimplementasikan hasil yang didapat dari program pemberdayaan UMKM.

e. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mau berpartisipasi membantu UMKM untuk berkembang sehingga secara tidak langsung akan membantu meningkatkan *economic civics* masyarakat. Dan juga termotivasi untuk membentuk UMKM yang baru.